

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan inti dari sistem keuangan didalam setiap negara, sebagaimana bank adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan tugas akhir memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti transfer, inkaso, traveler, cheque, save deposit box, clearing, dan sebagainya.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan. Hal ini mengingat peran perkreditan sebagai jantung dari sebuah bank yang memegang porsi terbesar dari asset bank. Hingga kini satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank yang dapat menghasilkan pendapatan besar adalah debitur atau lazim dikenal dengan kredit. Dari neraca setiap bank umum dapat dijumpai bahwa kredit atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki suatu bank. Dengan demikian, resiko yang dihadapi oleh suatu bank sangat besar karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk kredit, karenanya aktivitas perkreditan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari bank.

Bank Nagari Sumatera Barat cabang Siteba memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang

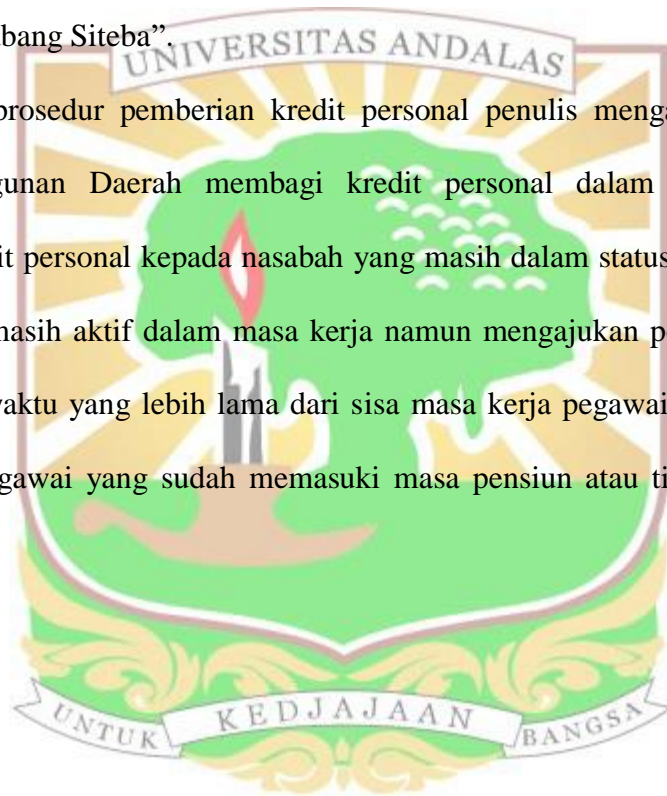
membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank Nagari membagi kredit konsumennya menjadi 9 produk, yakni : Kredit Rekening Koran (KRR), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Modal Kerja MultiGuna (KMKMG), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Investasi MultiGuna (KIMG), Kredit Personal, KPR Multi Guna (KPR-MG), Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM), dan Kredit Kepada BPR (KK-BPR). Dari sembilan produk ini, kredit personal merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat.

Hal ini disebabkan karena prosedurnya lebih mudah, yaitu plafon kredit yang diambil berdasarkan pada pengalihan gaji bersih pegawai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank. Apalagi kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu memberikan agunan yang cukup besar, hanya dengan melampirkan SK pengangkatan pertama, SK pangkat/gaji terakhir, daftar gaji pada instansi, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Kartu Taspen. Oleh karena itu dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulannya masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak terlalu sulit untuk menyetor kredit tiap bulan secara tunai. Proses pemberian kredit semaksimal mungkin dapat mudah dipahami oleh nasabah dari bank. Dikarenakan, tidak semua nasabah bank yang ingin mengajukan kredit mempunyai tingkat pemahaman atau pendidikan yang cukup untuk memahami proses kredit tersebut. Oleh karena itu, proses kredit dijelaskan oleh petugas bank secara ringkas dan tidak melalui proses yang sulit dimengerti oleh nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit pada bank yang bersangkutan. Mulai dari proses pemberian berkas, wawancara, survey untuk menentukan plafond kredit yang dapat

diberikan kepada nasabah, hingga pada tahap approval dan tahap persetujuan dari pimpinan kredit untuk pencairan dana kredit yang diajukan oleh nasabah.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit yang dilakukan pihak bank. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Personal Pada Bank Nagari Cabang Siteba”.

Dalam prosedur pemberian kredit personal penulis mengamati bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah membagi kredit personal dalam 3 bagian, yaitu pemberian kredit personal kepada nasabah yang masih dalam status aktif masa kerja, pegawai yang masih aktif dalam masa kerja namun mengajukan permohonan kredit dalam jangka waktu yang lebih lama dari sisa masa kerja pegawai tersebut atau pra pensiun dan pegawai yang sudah memasuki masa pensiun atau tidak aktif sebagai pegawai.



1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Siteba sampai pada tahap pembukuan atau pencatatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam proses pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Siteba?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk menggambarkan prosedur pemberian kredit personal yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Siteba sampai pada tahap pencatatan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit personal kepada nasabah.
3. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang menjadi kendala dalam proses pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Siteba.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang perkreditan pada khususnya serta dibidang perbankan pada umumnya.

2. Menerapkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
3. Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan Bank Nagari Cabang Siteba, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari dibangku perkuliahan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Bank nagari Cabang Siteba kota Padang Sumatera Barat selama 40 hari kerja dimulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Juli 2016.



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi lima Bab yang terdiri dari :

- BAB I** Merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu : latar belakang pelaksanaan magang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan kredit yang meliputi gambaran umum kredit.
- BAB III** Menggambarkan tentang sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang.
- BAB IV** Menguraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Personal Bank Nagari Cabang Siteba. Yang berisikan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari gambaran umum pemberian kredit personal, jaminan dan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian kredit, persyaratan serta ketentuan kredit personal, pelaksanaan pemberian kredit personal, dan akuntansi kreditnya.
- BAB V** Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.